

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Banjarmasin Selatan merupakan wilayah terluas di kota Banjarmasin dengan luas wilayah sebesar 38,3 km² atau sebesar 38,9% dari luas kota Banjarmasin. Dari total luas wilayah tersebut, kecamatan Banjarmasin Selatan terbagi menjadi 12 kelurahan, yaitu kelurahan Mantuil, Kelayan Selatan, Kelayan Timur, Tanjung Pagar, Pemurus Dalam, Pemurus Baru, Murung Raya, Kelayan Dalam, Kelayan Tengah, Pekauman, Kelayan Barat, dan Basirih Selatan. Kelurahan Mantuil merupakan kelurahan dengan wilayah terluas dengan luas sebesar 12,24 km² atau 31,94% dan kelurahan Pemurus Dalam merupakan kelurahan dengan luas wilayah terkecil dengan luas hanya sebesar 0,20 km² atau hanya 0,52% dari total wilayah.

Kecamatan Banjarmasin Selatan terletak di koordinat 3°15' sampai dengan 3°22' LS dan 114°32' sampai dengan 114°98' BT. Kecamatan ini berbatasan langsung dengan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Tengah dan Kecamatan Banjarmasin Timur.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kertak Hanyar dan Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

4. Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Barito, Sungai Martapura, Kecamatan Banjarmasin Barat.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor kecamatan Banjarmasin Selatan, jumlah masyarakat kecamatan Banjarmasin Selatan pada bulan Mei tahun 2022 sebanyak 152.945 jiwa. Kecamatan Banjarmasin selatan memiliki kepadatan penduduk sebesar 4.278,39 jiwa/km², dengan jumlah penduduk laki-laki lebih lebih besar daripada penduduk perempuan atau sekitar 50,47% dari total penduduk.

B. Preferensi Masyarakat Kecamatan Banjarmasin Selatan Terhadap Jasa Fotografi di Era Digital

Sebelum dilaksanakannya survey, penelitian ini diawali dengan pengambilan data melalui kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) pada tanggal 8 Juni 2022 dengan narasumber yang dianggap kompeten dalam bidang yang sedang diteliti. Adapun narasumber yang dipilih yaitu Rasyid Ridha atau biasa dipanggil Bang Acid selaku ketua Asosiasi Profesi Fotografi Indonesia (APFI) pengurus daerah Kalimantan Selatan, Rudi Hartono selaku pemilik dari vendor fotografi *Silver Picture*, dan Alvi Syahrin selaku pemilik dari vendor fotografi *Yutaka Fotografi*. Kegiatan FGD dilakukan di dua tempat berbeda, yaitu dengan Rudi Hartono yang bertempat di Delos Bar, Jl. Hasanudin HM, Banjarmasin, dan dengan Rasyid Ridha dan Alvi Syahrin yang bertempat di kediaman Rasyid Ridha, Jl. H. Djok Mentaya, Banjarmasin.

Berdasarkan hasil dari kegiatan FGD, semua narasumber sepakat bahwasannya saat ini fotografi berkembang sangat pesat, baik dari segi teknologi maupun sub-sektor pekerjaan dari jasa fotografi yang dulunya di kota Banjarmasin

lebih terbatas pada fotografi pernikahan dan wartrawan, sekarang lebih berkembang kearah komersial seperti fotografi produk, *content creator*, profil perusahaan, dan lain sebagainya. Sehingga dari perkembangan tersebut sangat berpengaruh terhadap eksistensi jasa fotografi di masyarakat.

Menurut narasumber, masyarakat masih berminat untuk menggunakan jasa fotografi, walaupun saat ini masyarakat memiliki akses yang mudah akan fotografi melalui *smartphone* mereka maupun dengan membeli kamera digital atau kamera profesional. Akan tetapi terdapat perbedaan yang signifikan antara fotografer profesional dan masyarakat biasa, dimana seorang fotografer profesional pasti memahami dasar dan teknik yang digunakan dalam fotografi sehingga dapat menjanjikan hasil yang profesional. Hal senada juga dikatakan oleh Dickman dan Kinghorn yaitu:

“Pada saat ini, semua orang adalah fotografer, dengan tersedianya peralatan yang canggih beserta teknologi yang menyertainya dan harga peralatan berkualitas tinggi yang turun. Akan tetapi hanya sedikit orang yang mau meluangkan waktunya untuk menghasilkan fotografi yang bagus, dan sedikit yang memahami bahwa kamera sangat objektif” (Dickman dan Kinghorn, 2009, hlm. 6).

Dari sisi masyarakat dalam minatnya untuk menggunakan jasa fotografi sangat dipengaruhi dengan pola kebiasaan mereka dalam kegiatan pendokumentasian. Akan tetapi, masih banyak masyarakat khususnya di kota Banjarmasin terlebih lagi masyarakat dengan kelas sosial menengah-kebawah yang masih belum terbiasa dalam kegiatan pendokumentasian ini, sehingga jasa fotografi masih belum menjadi prioritas dalam kegiatan maupun acara mereka.

Selain itu, faktor sosial cukup mempengaruhi minat masyarakat, dimana masyarakat yang menggunakan jasa fotografi biasanya terpengaruh oleh sosial

media, lingkaran pertemanan maupun dari anggota keluarga, selain itu juga karena status sosial mereka yang biasanya merupakan kalangan menengah-keatas. Hal ini juga berpengaruh kepada pribadi dan psikologi masyarakat yang mana masyarakat biasanya terpengaruh terhadap hasil foto yang bagus dan berkualitas di sosial media, sehingga mendorong masyarakat untuk menggunakan jasa fotografi dengan tingkatan harga yang dapat mereka jangkau. Sebagai contoh, seorang yang berasal dari kalangan menengah yang melihat hasil foto yang bagus dari temannya yang berasal dari kalangan menengah-keatas, secara tidak langsung orang yang dari kalangan menengah tersebut juga menginginkan foto yang bagus seperti itu juga akan tetapi dengan harga yang terjangkau.

C. Data Diri Responden

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini didapatkan melalui penyebaran kuesioner melalui *google form* kepada masyarakat kecamatan Banjarmasin Selatan yang dijadikan responden. Adapun jumlah kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan sesuatu yang penting dalam hal untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

1. Jenis Kelamin Responden

Data mengenai jenis kelamin responden yaitu masyarakat kecamatan Banjarmasin Selatan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	37	37%
2	Perempuan	63	63%
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui mengenai jenis kelamin responden yang diambil sebagai sampel responden menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan dengan jumlah 63 orang atau 63%, sedangkan responden laki-laki berjumlah 37 orang atau 37%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari masyarakat kecamatan Banjarmasin Selatan yang diambil sebagai responden adalah berjenis kelamin perempuan.

2. Usia Responden

Data mengenai usia responden yaitu masyarakat kecamatan Banjarmasin Selatan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Usia Responden

No.	Usia	Frekuensi	Persentase
1	15-19 tahun	18	18%
2	20-24 tahun	41	41%
3	25-29 tahun	27	27%
4	30-34 tahun	14	14%
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa usia responden dikelompokkan menjadi empat kelompok usia. Kelompok usia 15 sampai dengan 19 tahun dengan jumlah 18 orang atau 18%, usia 20 sampai dengan 24 tahun dengan jumlah 41 orang atau 41%, usia 25 sampai dengan 29 tahun dengan jumlah 27 orang atau 27%, dan usia 30 sampai dengan 34 tahun dengan jumlah 14 orang atau 14%. Dengan demikian, dapat dilihat dari kelompok usia 20 sampai dengan 24 tahun merupakan kelompok usia yang paling dominan dibandingkan dengan kelompok usia lain yang dijadikan responden penelitian.

3. Pekerjaan Responden

Data mengenai pekerjaan responden yaitu masyarakat kecamatan Banjarmasin Selatan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Pekerjaan Responden

No.	Usia	Frekuensi	Persentase
1	Pelajar/Mahasiswa	47	47%
2	Pegawai Negeri/BUMN	12	12%
3	Pegawai Swasta	25	25%
4	Wiraswasta	11	11%
5	<i>Freelance</i>	5	5%
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa responden yang berprofesi sebagai pelajar/mahasiswa berjumlah 47 orang atau 47%, responden dengan profesi sebagai pegawai negeri/BUMN berjumlah 12 orang atau 12%,

responden dengan profesi sebagai pegawai swasta berjumlah 25 orang atau 25%, responden dengan profesi sebagai wiraswasta berjumlah 11 orang atau 11%, dan responden dengan profesi sebagai *freelance* atau pekerja lepas sebanyak 5 orang atau 5%. Dengan demikian, responden dengan profesi sebagai pelajar/mahasiswa adalah yang paling dominan.

4. Pendapatan Responden

Data mengenai pendapatan responden yaitu masyarakat kecamatan Banjarmasin Selatan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Pendapatan Responden

No.	Usia	Frekuensi	Persentase
1	<Rp.1.500.000,-	48	48%
2	Rp.1.600.000,- - Rp.2.600.000,-	18	18%
3	Rp.2.700.000,- - Rp.3.700.000,-	14	14%
4	Rp.3.800.000,- - Rp.4.900.000,-	9	9%
5	>Rp.5.000.000,-	11	11%
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pendapatan kurang dari Rp.1.500.000,-/bulan berjumlah 48 orang atau 48%, responden dengan pendapatan Rp.1.600.000,- sampai dengan Rp.2.600.000,-/bulan berjumlah 18 orang atau 18%, responden dengan pendapatan Rp.2.700.000,- sampai dengan Rp.3.700.000,-/bulan berjumlah 14 orang atau 14%, responden dengan pendapatan Rp.3.800.000,- sampai dengan

Rp.4.900.000,-/bulan berjumlah 9 orang atau 9%, dan responden dengan pendapatan lebih dari Rp.5.000.000,-/bulan berjumlah 11 orang atau 11%. Dengan demikian, responden dengan pendapatan kurang dari Rp.1.500.000,-/bulan merupakan responden yang paling dominan.

D. Analisis Deskripsi Variabel

1. Tingkat Preferensi Responden

Berdasarkan dari data responden mengenai tingkat minat mereka dalam menggunakan jasa fotografi di era digital, maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Tingkat Preferensi Masyarakat Terhadap Jasa Fotografi di Era Digital

No.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Ya	74	74%
2	Ragu-ragu	24	24%
3	Tidak	2	2%
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui bahwa tingkat minat responden dalam menggunakan jasa fotografi di era digital berjumlah 74 orang atau 74%, sedangkan responden yang menyatakan masih ragu-ragu berjumlah 24 orang atau 24%, dan responden yang menyatakan tidak berjumlah 2 orang atau 2%.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu tahap untuk menunjukkan derajat ketepatan/validitas antara data yang terdapat di lapangan dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Pengujian validitas menggunakan aplikasi *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* Versi 25, dengan nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *Corrected item – total correlation*.

Adapun nilai r tabel menggunakan tabel kritis r untuk $df = n-2$ pada taraf signifikansi 5% (0,05) menunjukkan angka 0,1966. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hal tersebut, didapatkan hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas

Indikator	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0.1966	0.663	VALID
2	0.1966	0.543	VALID
3	0.1966	0.289	VALID
4	0.1966	0.648	VALID
5	0.1966	0.756	VALID
6	0.1966	0.602	VALID
7	0.1966	0.678	VALID
8	0.1966	0.678	VALID
9	0.1966	0.781	VALID
10	0.1966	0.671	VALID
11	0.1966	0.564	VALID
12	0.1966	0.736	VALID
13	0.1966	0.621	VALID
14	0.1966	0.403	VALID
15	0.1966	0.541	VALID
16	0.1966	0.539	VALID
17	0.1966	0.453	VALID
18	0.1966	0.332	VALID
19	0.1966	0.281	VALID

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan data hasil uji validitas, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator pada kuesioner dinyatakan valid karena hasil dari r_{hitung} pada setiap indikator lebih besar dari pada r_{tabel} .

b. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu indikator yang digunakan sebagai alat pengumpulan data, dimana reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan data tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* dalam melakukan uji reliabilitas, dengan kriteria apabila nilai *Alpha Cronbach* kurang dari 0,600 berarti buruk, nilai *Alpha Cronbach* sekitar 0,700 diterima dan apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih dari atau sama dengan 0,800 adalah baik.

Berdasarkan ketentuan tersebut, didapatkan hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	143.42	364.488	.634	.731
Soal_2	142.61	375.675	.519	.739
Soal_3	142.41	382.366	.260	.745
Soal_4	143.04	366.463	.620	.733
Soal_5	143.74	357.164	.730	.726
Soal_6	144.33	361.193	.560	.730
Soal_7	143.90	358.596	.644	.727

Soal_8	143.25	366.694	.653	.733
Soal_9	144.01	355.646	.757	.724
Soal_10	142.91	370.063	.650	.735
Soal_11	142.83	372.668	.537	.737
Soal_12	144.29	354.955	.705	.724
Soal_13	143.01	368.434	.592	.734
Soal_14	142.48	380.515	.379	.743
Soal_15	142.65	375.705	.518	.740
Soal_16	143.20	373.131	.510	.738
Soal_17	143.29	375.642	.421	.740
Soal_18	144.18	375.745	.280	.742
Soal_19	142.54	383.059	.254	.745
TOTAL	73.57	97.258	1.000	.886

Berdasarkan data hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa angka *Cronbach's Alpha* diterima yaitu mencapai 0,747. Hal ini menunjukkan bahwa butir pernyataan kuesioner dinyatakan andal karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,700.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Responden

Data hasil penelitian diperoleh dari kuesioner dengan 19 butir pernyataan yang diberikan kepada masyarakat kecamatan Banjarmasin Selatan. Dalam penyusunan kuesioner, peneliti menggunakan kajian teori dan *Forum Group Discussion* sebagai dasar dalam penyusunan kisi-kisi kuesioner. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi dalam penelitian ini, diantaranya faktor budaya, sosial, pribadi, psikologi, kualitas produk dan harga.

a. Faktor Budaya

Berdasarkan data dari angket yang telah dibagikan kepada responden, maka faktor budaya yaitu masyarakat berminat untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena mendokumentasikan kegiatan sehari-hari adalah hal yang penting untuk dilakukan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7 Preferensi Masyarakat Menggunakan Jasa Fotografi karena Mendokumentasikan Kegiatan Sehari-Hari Adalah Hal yang Penting Untuk Dilakukan

No.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	23	23%
2	Setuju	38	38%
3	Kurang Setuju	29	29%
4	Tidak Setuju	8	8%
5	Sangat Tidak Setuju	2	2%
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan sangat setuju untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena mendokumentasikan kegiatan sehari-hari adalah hal yang penting untuk dilakukan berjumlah 23%, setuju berjumlah 38%, kurang setuju berjumlah 29%, tidak setuju berjumlah 8% dan sangat tidak setuju berjumlah 2%.

Berdasarkan data dari angket yang telah dibagikan kepada responden, maka faktor budaya yaitu masyarakat berminat untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena mendokumentasikan kegiatan seperti acara keluarga, ulang tahun dan pertemuan adalah hal yang penting untuk dilakukan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8 Preferensi Masyarakat Menggunakan Jasa Fotografi karena Mendokumentasikan Kegiatan Seperti Acara Keluarga, Ulang Tahun Dan Pertemuan Adalah Hal yang Penting Untuk Dilakukan

No.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	60	60%
2	Setuju	34	34%
3	Kurang Setuju	5	5%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan sangat setuju untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena mendokumentasikan kegiatan seperti acara keluarga, ulang tahun dan pertemuan adalah hal yang penting untuk dilakukan berjumlah 60%, setuju berjumlah 34%, kurang setuju berjumlah 5%, tidak setuju berjumlah 1% dan tidak ada responden yang memberi jawaban sangat tidak setuju.

Berdasarkan data dari angket yang telah dibagikan kepada responden, maka faktor budaya yaitu masyarakat berminat untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena mendokumentasikan kegiatan khusus seperti pernikahan adalah hal yang penting untuk dilakukan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9 Preferensi Masyarakat Menggunakan Jasa Fotografi karena Mendokumentasikan Kegiatan Khusus Seperti Pernikahan Adalah Hal yang Penting Untuk Dilakukan

No.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	79	79%
2	Setuju	17	17%
3	Kurang Setuju	3	3%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	1%
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan sangat setuju untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena mendokumentasikan kegiatan khusus seperti pernikahan adalah hal yang penting untuk dilakukan berjumlah 79%, setuju berjumlah 17%, kurang setuju berjumlah 3%, tidak setuju berjumlah 0 dan sangat tidak setuju berjumlah 1%.

Berdasarkan data dari angket yang telah dibagikan kepada responden, maka faktor budaya yaitu masyarakat berminat untuk

menggunakan jasa fotografi di era digital karena mendokumentasikan liburan adalah hal yang penting untuk dilakukan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.10 Preferensi Masyarakat Menggunakan Jasa Fotografi karena Mendokumentasikan Liburan Adalah Hal yang Penting Untuk Dilakukan

No.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	39	39%
2	Setuju	39	39%
3	Kurang Setuju	16	16%
4	Tidak Setuju	5	5%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1%
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.10, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan sangat setuju untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena mendokumentasikan liburan adalah hal yang penting untuk dilakukan berjumlah 39%, setuju berjumlah 39%, kurang setuju berjumlah 16%, tidak setuju berjumlah 5% dan sangat tidak setuju berjumlah 1%.

Setelah menyajikan hasil dari data faktor budaya, maka didapat rata-rata persentasenya sebagai berikut:

Tabel 4.11 Rata-rata Persentase Faktor Budaya

Item				Pernyataan	Rata-rata
Mendokumentasikan Kegiatan Sehari-Hari Adalah Hal yang Penting Untuk Dilakukan	Mendokumentasikan Kegiatan Seperti Acara Keluarga, Ulang Tahun Dan Pertemuan Adalah Hal yang Penting Untuk Dilakukan	Karena Mendokumentasikan Kegiatan Khusus Seperti Pernikahan	Mendokumentasikan Liburan Adalah Hal yang Penting Untuk Dilakukan	Sangat Setuju	50,25
				Setuju	32
				Kurang Setuju	13,25
				Tidak Setuju	3,5
				Sangat Tidak Setuju	1
Total					100

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.11, dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat persetujuan responden terhadap faktor budaya adalah $50,25+32=82,25$. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa faktor budaya memiliki kategori Sangat Tinggi.

b. Faktor Sosial

Berdasarkan data dari angket yang telah dibagikan kepada responden, maka faktor sosial yaitu masyarakat berminat untuk

menggunakan jasa fotografi di era digital karena terpengaruh oleh lingkungan sekitar dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.12 Preferensi Masyarakat Menggunakan Jasa Fotografi karena Terpengaruh Oleh Lingkungan Sekitar

No.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	19	19%
2	Setuju	29	29%
3	Kurang Setuju	28	28%
4	Tidak Setuju	21	21%
5	Sangat Tidak Setuju	3	3%
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.12, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan sangat setuju untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena terpengaruh oleh lingkungan sekitar berjumlah 19%, setuju berjumlah 29%, kurang setuju berjumlah 28%, tidak setuju berjumlah 21% dan sangat tidak setuju berjumlah 3%.

Berdasarkan data dari angket yang telah dibagikan kepada responden, maka faktor sosial yaitu masyarakat berminat untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena adanya hasutan dari anggota keluarga untuk menggunakan jasa fotografi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.13 Preferensi Masyarakat Menggunakan Jasa Fotografi karena Adanya Hasutan Dari Anggota Keluarga Untuk Menggunakan Jasa Fotografi

No.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	11%
2	Setuju	19	19%
3	Kurang Setuju	26	26%
4	Tidak Setuju	28	28%
5	Sangat Tidak Setuju	16	16%
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.13, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan sangat setuju untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena adanya hasutan dari anggota keluarga untuk menggunakan jasa fotografi berjumlah 11%, setuju berjumlah 19%, kurang setuju berjumlah 26%, tidak setuju berjumlah 28% dan sangat tidak setuju berjumlah 16%.

Berdasarkan data dari angket yang telah dibagikan kepada responden, maka faktor sosial yaitu masyarakat berminat untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena status sosial di lingkungan sekitar dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.14 Preferensi Masyarakat Menggunakan Jasa Fotografi karena Status Sosial Di Lingkungan Sekitar

No.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	18	18%
2	Setuju	24	24%
3	Kurang Setuju	29	29%
4	Tidak Setuju	22	22%
5	Sangat Tidak Setuju	7	7%
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.14, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan sangat setuju untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena status sosial di lingkungan sekitar berjumlah 18%, setuju berjumlah 24%, kurang setuju berjumlah 29%, tidak setuju berjumlah 22% dan sangat tidak setuju berjumlah 7%.

Setelah menyajikan hasil dari data faktor sosial, maka didapat rata-rata persentasenya sebagai berikut:

Tabel 4.15 Rata-rata Persentase Faktor Sosial

Item			Pernyataan	Rata-rata
Terpengaruh Oleh Lingkungan Sekitar	Adanya Hasutan Dari Anggota Keluarga Untuk Menggunakan Jasa Fotografi	Status Sosial Di Lingkungan Sekitar	Sangat Setuju	16
			Setuju	24
			Kurang Setuju	27,66
			Tidak Setuju	23,66
			Sangat Tidak Setuju	8,66
Total				100

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.15, dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat persetujuan responden terhadap faktor sosial adalah $16+24=40$. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa faktor budaya memiliki kategori rendah.

c. Faktor Pribadi

Berdasarkan data dari angket yang telah dibagikan kepada responden, maka faktor pribadi yaitu masyarakat berminat untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena keadaan keuangan yang mencukupi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.16 Preferensi Masyarakat Menggunakan Jasa Fotografi karena Keadaan Keuangan yang Mencukupi

No.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	25	25%
2	Setuju	46	46%
3	Kurang Setuju	22	22%
4	Tidak Setuju	7	7%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.16, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan sangat setuju untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena keadaan keuangan yang mencukupi berjumlah 25%, setuju berjumlah 46%, kurang setuju berjumlah 22%, tidak setuju berjumlah 7% dan tidak ada responden yang memberi jawaban sangat tidak setuju.

Berdasarkan data dari angket yang telah dibagikan kepada responden, maka faktor pribadi yaitu masyarakat berminat untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena kebutuhan pola dan gaya hidup dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.17 Preferensi Masyarakat Menggunakan Jasa Fotografi karena Kebutuhan Pola dan Gaya Hidup

No.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	14	14%
2	Setuju	22	22%
3	Kurang Setuju	33	33%
4	Tidak Setuju	25	25%
5	Sangat Tidak Setuju	6	6%
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.17, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan sangat setuju untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena kebutuhan pola dan gaya hidup berjumlah 14%, setuju berjumlah 22%, kurang setuju berjumlah 33%, tidak setuju berjumlah 25% dan sangat tidak setuju berjumlah 6%.

Berdasarkan data dari angket yang telah dibagikan kepada responden, maka faktor pribadi yaitu masyarakat berminat untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena teknologi fotografi yang sangat mudah dan maju dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.18 Preferensi Masyarakat Menggunakan Jasa Fotografi karena Teknologi Fotografi yang Sangat Mudah dan Maju

No.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	39	39%
2	Setuju	47	47%
3	Kurang Setuju	12	12%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.18, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan sangat setuju untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena teknologi fotografi yang sangat mudah dan maju berjumlah 39%, setuju berjumlah 47%, kurang setuju berjumlah 12%, tidak setuju berjumlah 2% dan tidak ada responden yang memberi jawaban sangat tidak setuju.

Setelah menyajikan hasil dari data faktor pribadi, maka didapat rata-rata persentasenya sebagai berikut:

Tabel 4.19 Rata-rata Persentase Faktor Pribadi

Item			Pernyataan	Rata-rata
Keadaan Keuangan yang Mencukupi	Kebutuhan Pola dan Gaya Hidup	Teknologi Fotografi yang Sangat Mudah dan Maju	Sangat Setuju	26
			Setuju	38,33
			Kurang Setuju	22,33
			Tidak Setuju	11,33
			Sangat Tidak Setuju	2
Total				100

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.19, dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat persetujuan responden terhadap faktor pribadi adalah $26+38,33=64,33$. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa faktor pribadi memiliki kategori tinggi.

d. Faktor Psikologi

Berdasarkan data dari angket yang telah dibagikan kepada responden, maka faktor psikologi yaitu masyarakat berminat untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena percaya akan fotografi sebagai media komunikasi dapat memberikan informasi kepada orang lain hingga generasi mendatang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.20 Preferensi Masyarakat Menggunakan Jasa Fotografi karena Percaya Akan Fotografi Sebagai Media Komunikasi Dapat Memberikan Informasi Kepada Orang Lain Hingga Generasi Mendatang

No.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	44	44%
2	Setuju	47	47%
3	Kurang Setuju	6	6%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1%
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.20, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan sangat setuju untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena percaya akan fotografi sebagai media komunikasi dapat memberikan informasi kepada orang lain hingga generasi mendatang berjumlah 44%, setuju berjumlah 47%, kurang setuju berjumlah 6%, tidak setuju berjumlah 2% dan sangat tidak setuju berjumlah 1%.

Berdasarkan data dari angket yang telah dibagikan kepada responden, maka faktor psikologi yaitu masyarakat berminat untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena harga diri dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.21 Preferensi Masyarakat Menggunakan Jasa Fotografi karena Harga Diri

No.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	12%
2	Setuju	15	15%
3	Kurang Setuju	36	36%
4	Tidak Setuju	20	20%
5	Sangat Tidak Setuju	17	17%
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.21, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan sangat setuju untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena harga diri berjumlah 12%, setuju berjumlah 15%, kurang setuju berjumlah 36%, tidak setuju berjumlah 20% dan sangat tidak setuju berjumlah 17%.

Berdasarkan data dari angket yang telah dibagikan kepada responden, maka faktor psikologi yaitu masyarakat berminat untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena besarnya skala kegiatan yang dilaksanakan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.22 Preferensi Masyarakat Menggunakan Jasa Fotografi karena Besarnya Skala Kegiatan yang Dilaksanakan

No.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	39	39%
2	Setuju	41	41%
3	Kurang Setuju	14	14%
4	Tidak Setuju	6	6%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.22, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan sangat setuju untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena besarnya skala kegiatan yang dilaksanakan berjumlah 39%, setuju berjumlah 41%, kurang setuju berjumlah 14%, tidak setuju berjumlah 6% dan tidak ada responden yang memberi jawaban sangat tidak setuju.

Setelah menyajikan hasil dari data faktor psikologi, maka didapat rata-rata persentasenya sebagai berikut:

Tabel 4.23 Rata-rata Persentase Faktor Psikologi

Item			Pernyataan	Rata-rata
Fotografi Sebagai Media Komunikasi Dapat Memberikan Informasi Kepada Orang Lain Hingga Generasi Mendatang	Harga Diri	Besarnya Skala Kegiatan yang Dilaksanakan	Sangat Setuju	31,66
			Setuju	34,33
			Kurang Setuju	18,66
			Tidak Setuju	9,33
			Sangat Tidak Setuju	6
Total				100

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.23, dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat persetujuan responden terhadap faktor psikologi adalah $31,66+34,33=65,99$. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa faktor psikologi memiliki kategori tinggi.

e. Faktor Kualitas Produk

Berdasarkan data dari angket yang telah dibagikan kepada responden, maka faktor kualitas produk yaitu masyarakat berminat untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena kualitas foto yang dihasilkan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.24 Preferensi Masyarakat Menggunakan Jasa Fotografi karena Kualitas Foto yang Dihasilkan

No.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	70	70%
2	Setuju	26	26%
3	Kurang Setuju	4	4%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.24, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan sangat setuju untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena kualitas foto yang dihasilkan berjumlah 70%, setuju berjumlah 26%, kurang setuju berjumlah 4%, dan tidak ada responden yang memberi jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan data dari angket yang telah dibagikan kepada responden, maka faktor kualitas produk yaitu masyarakat berminat untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena pelayanan yang diberikan sangat baik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.25 Preferensi Masyarakat Menggunakan Jasa Fotografi karena Pelayanan yang Diberikan Sangat Baik

No.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	57	57%
2	Setuju	35	35%
3	Kurang Setuju	8	8%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.25, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan sangat setuju untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena pelayanan yang diberikan sangat baik berjumlah 57%, setuju berjumlah 35%, kurang setuju berjumlah 8%, dan tidak ada responden yang memberi jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Setelah menyajikan hasil dari data faktor kualitas produk, maka didapat rata-rata persentasenya sebagai berikut:

Tabel 4.26 Rata-rata Persentase Faktor Kualitas Produk

Item		Pernyataan	Rata-rata
Kualitas Foto yang Dihasilkan	Pelayanan yang Diberikan Sangat Baik	Sangat Setuju	63,5
		Setuju	30,5
		Kurang Setuju	6
		Tidak Setuju	0

		Sangat Setuju	Tidak Setuju	0
Total				100

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.26, dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat persetujuan responden terhadap faktor kualitas produk adalah $63,5+30,5=94$. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa faktor kualitas produk memiliki kategori sangat tinggi.

f. Faktor Harga

Berdasarkan data dari angket yang telah dibagikan kepada responden, maka faktor harga yaitu masyarakat berminat untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena harga yang terjangkau dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.27 Preferensi Masyarakat Menggunakan Jasa Fotografi karena Harga yang Terjangkau

No.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	25	25%
2	Setuju	46	46%
3	Kurang Setuju	27	27%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.27, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan sangat setuju untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena harga terjangkau berjumlah 25%, setuju berjumlah 46%, kurang setuju berjumlah 27%, tidak setuju berjumlah 2% dan tidak ada responden yang memberi jawaban sangat tidak setuju.

Berdasarkan data dari angket yang telah dibagikan kepada responden, maka faktor harga yaitu masyarakat berminat untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena harga yang cenderung mahal (>Rp.5.000.000,-/paket) akan tetapi dengan hasil yang sangat memuaskan/sangat bagus dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.28 Preferensi Masyarakat Menggunakan Jasa Fotografi karena Harga yang Cenderung Mahal (>Rp.5.000.000,-/Paket) Akan Tetapi Dengan Hasil yang Sangat Memuaskan/Sangat Bagus

No.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	19	19%
2	Setuju	52	52%
3	Kurang Setuju	24	24%
4	Tidak Setuju	5	5%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.28, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan sangat setuju untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena harga yang cenderung mahal (>Rp.5.000.000,-/paket)

akan tetapi dengan hasil yang sangat memuaskan/sangat bagus berjumlah 19%, setuju berjumlah 52%, kurang setuju berjumlah 24%, tidak setuju berjumlah 5% dan tidak ada responden yang memberi jawaban sangat tidak setuju.

Berdasarkan data dari angket yang telah dibagikan kepada responden, maka faktor harga yaitu masyarakat berminat untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena harga yang terjangkau dengan hasil yang biasa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.29 Preferensi Masyarakat Menggunakan Jasa Fotografi karena Harga Yang Terjangkau Dengan Hasil Yang Biasa

No.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	12%
2	Setuju	13	13%
3	Kurang Setuju	44	44%
4	Tidak Setuju	21	21%
5	Sangat Tidak Setuju	10	10%
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.29, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan sangat setuju untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena harga yang terjangkau dengan hasil yang biasa berjumlah 12%, setuju berjumlah 13%, kurang setuju berjumlah 44%, tidak setuju berjumlah 21% dan sangat tidak setuju berjumlah 10%.

Berdasarkan data dari angket yang telah dibagikan kepada responden, maka faktor harga yaitu masyarakat berminat untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena harga yang terjangkau akan tetapi hasil yang diberikan memuaskan/sangat bagus dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.30 Preferensi Masyarakat Menggunakan Jasa Fotografi karena Harga yang Terjangkau Akan Tetapi Hasil Yang Diberikan Memuaskan/Sangat Bagus

No.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	64	64%
2	Setuju	32	32%
3	Kurang Setuju	4	4%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.30, dapat diketahui bahwa masyarakat yang menyatakan sangat setuju untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena harga yang terjangkau akan tetapi hasil yang diberikan memuaskan/sangat bagus berjumlah 64%, setuju berjumlah 32%, kurang setuju berjumlah 4%, dan tidak ada responden yang memberi jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Setelah menyajikan hasil dari data faktor harga, maka didapat rata-rata persentasenya sebagai berikut:

Tabel 4.31 Rata-rata Persentase Faktor Harga

Item				Pernyataan	Rata-rata
Harga yang Terjangkau	Harga yang Cenderung Mahal (>Rp.5.000.000,-/Paket) Akan Tetapi Dengan Hasil yang Sangat Memuaskan/Sangat Bagus	Harga Yang Terjangkau Dengan Hasil Yang Biasa	Harga yang Terjangkau Akan Tetapi Hasil Yang Diberikan Memuaskan/Sangat Bagus	Sangat Setuju	30
				Setuju	35,75
				Kurang Setuju	24,75
				Tidak Setuju	7
				Sangat Tidak Setuju	2,5
Total					100

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.31, dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat persetujuan responden terhadap faktor harga adalah $30+35,75=65,75$.

Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa faktor harga memiliki kategori Tinggi.

E. Analisis Data Penelitian

Setelah menyajikan hasil penelitian yang telah disajikan diatas, maka pada sub-bab ini akan dibahas mengenai analisis terhadap hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Berdasarkan pada rumusan masalah yang diajukan pada

penelitian ini, maka selanjutnya hasil analisis atau temuan dari penelitian ini diuraikan kedalam persoalan berikut:

1. Analisis Preferensi Masyarakat Kecamatan Banjarmasin Selatan Terhadap Jasa Fotografi di Era Digital

Berdasarkan pada hasil penelitian dapat diuraikan bahwasannya masyarakat kecamatan Banjarmasin Selatan memiliki minat yang tinggi dalam menggunakan jasa fotografi di era digital. Hal ini dapat dilihat berdasarkan teori yang mempengaruhi minat masyarakat menurut Nugroho J. Setiadi, dimana ada 4 faktor yang mempengaruhi minat masyarakat diantaranya faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologi. Sedangkan faktor lainnya didapatkan dari kegiatan *Forum Group Discussion* (FGD) dengan tiga orang narasumber yang dianggap kompeten pada bidang yang sedang diteliti, faktor yang didapatkan dari kegiatan FGD tersebut diantaranya faktor kualitas produk dan harga.

Dari hasil analisis deskriptif, ditemukan bahwa tingkat minat masyarakat dalam menggunakan jasa fotografi di era digital tergolong tinggi dengan tingkat minat responden mencapai 74%, sedangkan responden yang menyatakan ragu-ragu sebesar 24% dan responden yang menyatakan tidak sebesar 2%. Hal ini dapat diketahui karena berdasarkan temuan tidak seluruh faktor/indikator pada variabel minat memiliki responden dengan tingkat pernyataan sangat setuju dan setuju berkategori tinggi dan sangat tinggi.

Hasil temuan dari analisis deskriptif menemukan bahwa faktor kualitas produk yang paling dominan dalam mempengaruhi minat

masyarakat dengan nilai sebesar 94% dengan pernyataan tertinggi yaitu kualitas produk yang dihasilkan dengan nilai sangat setuju sebesar 70%. Selanjutnya yaitu faktor budaya dengan nilai sebesar 82,25%, faktor psikologi dengan nilai sebesar 65,99%, faktor harga dengan nilai sebesar 65,75, faktor pribadi dengan nilai sebesar 64,33%, dan faktor sosial dengan nilai 40%.

Dengan demikian berdasarkan pernyataan tertinggi diantara faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat, dapat dilihat bahwa masyarakat masih berminat untuk menggunakan jasa fotografi di era digital karena kualitas foto yang dihasilkan oleh jasa fotografi profesional memiliki hasil yang dipercaya masyarakat dapat memberikan hasil maksimal dan profesional seperti yang diinginkan oleh masyarakat. Hal ini juga dapat dilihat dari faktor harga dimana masyarakat juga menginginkan hasil yang memuaskan/sangat bagus dengan harga yang terjangkau sesuai dengan keadaan keuangan mereka.

Di sisi lain, masyarakat cenderung menggunakan jasa fotografi hanya untuk mengabadikan kegiatan mereka yang bersifat khusus, seperti halnya pernikahan, dibandingkan untuk kegiatan kecil seperti acara keluarga maupun untuk kegiatan liburan. Hal ini juga dikarenakan kegiatan pernikahan merupakan suatu kegiatan dengan skala yang cenderung besar. Berdasarkan hal tersebut, dapat dilihat bahwa masyarakat masih belum memiliki kebiasaan untuk mendokumentasikan kegiatan-kegiatan mereka, hal ini senada dengan yang didapatkan dari hasil FGD, yang mana

masyarakat khususnya yang berada di kota Banjarmasin masih belum terbiasa dalam hal pendokumentasian, sehingga masih banyak masyarakat yang menganggap kegiatan dokumentasi kurang penting atau bukan menjadi prioritas mereka.

Adapun hal lain yang mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan jasa fotografi adalah pengaruh dari lingkungan sosialnya, hal ini senada dengan hasil yang didapatkan pada kegiatan FGD, dimana masyarakat yang menggunakan jasa fotografi biasanya terpengaruh oleh lingkaran pertemanan dan sosial media mereka. Selain itu, masyarakat juga mempercayai bahwa foto dapat digunakan sebagai media informasi dengan orang lain tanpa berkomunikasi secara langsung. Sehingga dengan foto, generasi mendatang masih dapat melihat dan mengetahui kegiatan-kegiatan maupun rupa dari pendahulu mereka.

Dengan demikian, di tengah pesatnya kemajuan teknologi dan didukung dengan faktor yang memberikan pengaruh besar terhadap preferensi yang diantaranya kualitas produk, budaya, psikologi, harga, pribadi dan sosial, maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat kecamatan Banjarmasin Selatan masih memiliki minat yang tinggi dalam menggunakan jasa fotografi di era digital.